

Siap untuk Mengasa Pemahaman dan Kreativitas Kamu?

BERI TAHU SAYA!

Daftar beranda yang kamu jelajahi selama belajar

Jurnal catatan/belajar kamu pada materi sebelumnya

Rahasia produktivitas/belajarmu agar mudah memahami

Pelajaran yang paling kamu nantikan dan alasannya

3 hal yang telas kamu pelajari dan pahami dari modul *omo-je* 1

1

2

3



UJI KOMPETENSI DASAR 3.8 JURNAL EXERCISE 1: NILAI KEHIDUPAN DALAM CERPEN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah penggalan cerita berikut dengan saksama!

Dalam penjara, Guru Mahmut juga bingung oleh ketakutannya. Untuk membongkar rahasia perjuangan ia takut kepada kawan-kawannya. Sedangkan untuk bungkam is juga takut disiksa. Tetapi ia memilih tetap bungkam walaupun disiksa. Peristiwa itulah yang membuat Guru Mahmut menemukan jati dirinya.

Nilai moral yang terkandung dalam penggalan cerita tersebut adalah

- a. Keteguhan dalam hati untuk berkata-kata
- b. Ketakutan yang mendorong penghianatan
- c. Kecurangan demi keselamatan
- d. Keberanian yang timbul karena rasa tanggung jawab
- e. Keberanian untuk mati konyol

2. Cermatilah kutipan cerpen berikut !

Si Kakek berdiri di ambang pintu. Ia sedang menunggu menantunya datang dari pasar membelikembang. Sudah dari tadi ia berdiri di situ dan menentunya belum juga datang-datang. Sekarang hari Jumat, pergi sekira jam delapan dan si kakek akan pergi ke kuburan. Di sebelah utara di atas kaki sebuah bukit, di situ istrinya terbaring di dalam bumi. Itu satu setengah bulan yang lalu sebagai satu permulaan, dan permulaan itu akan berakhir hingga Tuhan membangkitkan kembali manusia-manusia dari liang kubur.

Nilai yang terkandung pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Moral
- b. Sosial
- c. Budaya
- d. Agama
- e. Pendidikan

3. (1) "Apa kau bilang, jodoh? Saya tidak rela kauberjodoh dengan Azrial. Akan saya carikan jodoh yang bermartabat!".

(2) "Apa dia salah kalau ayahnya hanya tukang juru masak?"

(3) "Jatuh matabat keluarga kita bila laki-laki itu jadi suamimu, paham kau?"

(4) "Derajat keluarga Azrial memang seumpama lurah tak berbatu, seperti sawah tak berpematang, tak ada yang bisa diandalkan.

(5) Tetapi, tidak patut rasanya Mangkudun memandang Azrial sebelah mata."

(6) Maka dengan berat hati, Azrial melupakan Renggogeni.

(7) Ia henggang dari kampung dan membawa luka hati.

Nilai budaya "orang tua mencari jodoh yang sesuai untuk anaknya" terletak pada kutipan nomor

- A. (1)
- B. (3)
- C. (4)
- D. (5)
- E. (6)

4. Lebaran. Tanah boleh basah. Udara boleh lembap. Angin menyusup di sela-sela daun gugur. Awan kelabu. Matahari sembunyi di baliknya. Hujan tiba-tiba rajin membasahi bumi. Kota menjadi basah. Terus-menerus basah. Juga jalan-jalan dan halaman rumah. Orang-orang bergegas menghindarinya. Genteng-genteng coklat di perumahan yang tumbuh rapat, berubah warna menjadi lebih tua dari biasanya. (Tamu yang Datang Menjelang Lebaran, oleh Rahmat H. Cahyono)

Nilai yang terkandung pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Sosial
 - b. Agama
 - c. Pendidikan
 - d. Budaya
 - e. Estetika
5. Semua bersedih. Langit pun tampak mendung, seakan ikut bersedih. Jenazah Yuda terbaring kaku di ruang depan. Masyarakat datang berbondong-bondong memenuhi rumah duka. Mereka ikut kehilangan seseorang yang selama ini dikenal sangat rajin mengurus mesjid, ramah, dan ringan tangan dalam memberi bantuan. Sebagian masyarakat sudah berangkat ke pemakaman untuk menggali kuburan, dan mempersiapkan pemakaman.

Nilai yang terkandung pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Budaya
 - b. Sosial
 - c. Moral
 - d. Pendidikan
 - e. Agama
6. Cermati kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal!

...
Ya. Dageraad memang selalu memanggil Galuh dengan sebutan *Diamant* yang berarti intan. Karena dalam budaya pendulang di tanah banjar, intan disebut dengan Galuh sebagai sapaan penghormatan sekaligus lambang kasih sayang seorang ayah kepada putrinya.

Sepuluh tahun menginjak tanah banjar nyatanya cukup memengaruhi banyak sisi kehidupan dalam diri seorang Dageraad Van Dallen, marinir angkatandarat Walanda itu.

Termasuk tentang hatinya.

...
(Sumber: "Geheugen Galery", disarikan dari *Kompas*, Minggu, 27 Maret 2016, Miranda Seftiana)

Nilai yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah nilai ...

- a. Pendidikan
- b. Budaya
- c. Sosial
- d. Agama
- e. Ekonomi

7. Tiba-tiba ia bangkit. "Demi Tuhan!", ia berseru. "Celakalah yang menyiakan waktu!" Ia ingat. Meski berbuat sesuatu. Berbaring bermalasan bukan pekerjaan muslim yang baik. Ia sudah mendengar kabar, orang kampung sedang mendirikan surau baru. Banyak orang telah menyediakan bahan. Telah terkumpul kayu, genting, kapur. Anak-anak madrasah mencari batu dan pasir ke sungai. Pantaskah baginya, muslim batu dan pasir ke sungai. Pantaskah baginya, muslim seumur hidup untuk bermalasan? Tidak. Berbaktilah kamu di jalan Tuhan dengan harta dan jiwamu! Ia gelisah.

Nilai kehidupan yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut yaitu ...

- Sosial
 - Budaya
 - Agama
 - Ekonomi
 - Estetika
8. (1) Kemudian Pak Balam membuka matanya dan memandang mencari muka Wak Katok. (2) Ketika pandangan mereka bertaut. (3) Pak Balam berkata kepada Wak Katok. (4) "Akuilah dosa-dosamu, Wak Katok, dan sujudlah ke hadirat Tuhan." (5) Supaya kalian dapat selamat keluar dari rimba ini, jauh dari bahaya yang dibawa hariman,

Nilai agama ditunjukkan dalam kutipan nomor

- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)
9. Cerita detektif berakhir dengan terungkapnya kasus ini. Hanya sekarang, tinggal penyelesaiannya apakah secara yuridis atau secara kekeluargaan yang lebih manusiawi, bukan secara hewani. Aku tahu gaji Pak Demo atau dengan terpaksa kujuluki Pak Musang, mungkin sangat pas-pasan, apalagi istrinya tidak bekerja. Bagaimana nasib anak-anaknya dan istrinya nanti kalau dipenjara atau mungkin dipecat dan jabatannya.

Panggalan cerpen tersebut menyiratkan nilai...

- Moral
 - Pendidikan
 - Sosial kemasyarakatan
 - Religius
 - Kemanusiaan
10. (1) Cit . . . auw... tubuhku terpental beberapa meter setelah berciuman dengan sebuah bodi kijangsuper. (2) "Tabrakan . . . tabrakan... Orang-orang berlarian ke arahku. (3) Badanku ngilu-ngilu terbanting ke aspal. (4) Matakun berkunang-kunang. (5) Mungkin gagar otak sedikit. (6) Kupaksakan juga untuk berdiri. (7) Aku tak mau jadi korban tabrak lari. (8) Cepat kutangkap tangan orang yang mau keluar dan mobil itu. (9) Mampus, mobil sudah terkepung. (10) Orang-orang pasar memang terkenal solidernya.

Nilai sosial kemasyarakatan yang terkandung dalam penggalan cerpen ditunjukkan kutipan nomor ...

- (1), (2), (5)
- (6), (8), (10)
- (8), (9), (10)
- (7), (8), (9)
- (5), (6), (10)